

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seringkali kita jumpai berbagai anekaragam tumbuhan yang memberikan manfaat bagi kesehatan. Jumlah tumbuhan berkhasiat sebagai obat yang ada di Indonesia diperkirakan 1.260 jenis tumbuhan. Tumbuhan menghasilkan metabolit sekunder yang berpotensi sebagai antioksidan, zat pewarna, penambah aroma makanan, parfum dan obat. Secara umum, khasiat tumbuhan sebenarnya ada kandungan kimia yang dimiliki. Namun, tidak seluruh kandungan kimia diketahui secara lengkap karena pemeriksaan bahan kimia dari suatu tanaman memerlukan biaya yang mahal. Tumbuhan umumnya mengandung senyawa aktif dalam bentuk metabolit sekunder seperti *alkaloid, flavonoid, steroid, triterpenoid, kumarin* (Hariyati *et al.* 2015).

Berbagai senyawa aktif pada tumbuhan memberikan manfaat untuk di olah menjadi berbagai macam olahan seperti masker, suplemen dan konsumsi teh. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat yaitu daun-daunan, dikarenakan daun yang diketahui banyak mengandung senyawa tanin 9 – 12%, asam malat, minyak atsiri, dan minyak lemak (Yuliani *et al.* 2003). Daun jambu air seringkali kita jumpai hanya sebagai sampah yang lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini sebagai temuan baru dalam menginovasikan daun jambu air sebagai teh. Selain itu ada tanaman bunga melati yang dimanfaatkan sebagai bahan tambahan untuk teh. Bunga melati mempunyai kandungan seperti *benzoate, cis jasmine, methy jasmonat, indole, benzyl acetate, linolool dan benzyl* (Suyanti *et al.* 2004).

Teh daun jambu air diolah menjadi minuman teh dengan penambahan bunga melati. Hal ini dengan tujuan untuk memanfaatkan daun jambu air yang belum diketahui masyarakat bisa memberikan dampak positif bagi kesehatan. Bunga melati pada umumnya diolah menjadi teh melati namun disini lebih dimanfaatkan sebagai bahan tambahan. Hal ini dengan maksud membuat cita rasa baru teh dengan bahan dasar utama daun jambu air. Teh daun jambu air belum diketahui karakteristiknya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis karakteristik teh daun jambu air (*Syzygium aqueum*) dengan penambahan bunga melati (*Jasminum sambac ait*).

Pengolahan teh pada prinsipnya adalah mengeringkan bagian lembaran dari tanaman baik berupa daun maupun kulit dengan tujuan mengurangi kadar air pada bagian tersebut. Teknik pengeringan yang dilakukan dapat berupa *Sun Drying* (dibawah sinar matahari), *oven drying* (menggunakan oven) dengan suhu 35°C dapat mempermudah dalam proses penggulungan. Setelah itu dilakukan analisis karakteristik dari teh daun jambu air.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penambahan bunga melati terhadap karakteristik fisik dan kimia teh daun jambu air?
2. Bagaimana tingkat kesukaan panelis pada teh daun jambu air sebagai pengaruh penambahan bunga melati?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan bunga melati terhadap karakteristik fisik dan kimia teh daun jambu air.
2. Untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis pada teh daun jambu air sebagai pengaruh penambahan bunga melati.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai media informasi baru tentang pembuatan teh daun jambu air dengan penambahan bunga melati.
2. Sebagai nilai tambah ekonomi.